

DESKRIPSI SELEDRI VARIETAS
CE 187

Asal	: Introduksi Belanda / Enza Zaden
Silsilah	: CE 21 (F) x CE 34 (M)
Golongan varietas	: Bersari bebas
Umur panen	: 57 – 60 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: 48,92 – 55,16 cm
Bentuk penampang batang	: Setengah lingkaran berongga agak bergelombang
Diameter batang	: 2,92 – 3,23
Warna batang	: Hijau (RHS 143 C)
Bentuk daun	: Bulat telur terbalik
Ukuran daun tunggal	: Panjang 4,12 – 6,14 cm; lebar 3,74 – 5,44 cm
Ukuran daun majemuk	: Panjang 18,92 – 27,49 cm; lebar 14,27 – 18,73 cm
Warna daun	: Hijau tua (RHS NN 137 A)
Kerapatan irisan tepi daun	: Sedang
Jarak antar cuping daun	: Tidak bersentuhan (<i>no touching</i>)
Aroma	: Sedang
Bentuk biji	: Oval
Warna biji	: Coklat (RHS N 199 A)
Berat 1.000 biji	: 0,47 – 0,51 gram
Daya simpan pada suhu kamar	: 3 – 5 hari setelah panen
Hasil per hektar	: 35,81 – 45,36 ton
Populasi per hektar	: 66.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 39,2 – 42,5 gram
Penciri utama	: Kerapatan irisan tepi daun sedang, jarak antar cuping daun tidak bersentuhan (<i>no touching</i>), dan warna daun hijau tua (RHS NN 137 A)
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran tinggi
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Job Van Balen
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Hari Pangestuadi, Febryana Erlyandari, Dirayati N Irsalina, Gigin Fajaruddin